

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau yang dalam bahasa Inggris sering disebut *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari satu hal yang diteliti.³⁶

Menurut Krik & Miller (1986; 9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam persitilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal yang relevan dengan makna dan beragamnya keadaan dunia manusia, beragam tindakan beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbuatan makna.³⁷

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas dapat kita pahami penelitian ini adalah penelitian yang merujuk langsung seorang peneliti terjun dilapangan dalam keseharian manusia, untuk melihat langsung sosial budaya, tindakan, kepercayaan dan minat yang ada dimasyarakat. Penelitian ini merujuk

³⁶ Albi Anggito dan Jhan Setiwwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018). H. 7

³⁷ Albi Anggito dan Jhan Setiwwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... h. 8

seorang peneliti sebagai kunci dari penelitian tersebut karena peneliti akan menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi didalam lingkungan yang ingin dia teliti agar sampel dan hasil data yang diperoleh mempunyai kualitas validitas yang kuat.

Penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang Alamiyah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposie* dan snowbal, teknik pengumpulan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.³⁸ Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sebagaimana yang telah dijelaskan diatas secara singkat, dengan mengamati fenomena dan gejala-gejala yang terjadi langsung dilapangan yang ingin diteliti.

Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan bagaimana pendidikan pembiasaan shalat tepat waktu santri pondok pesantren Manba'ul Ulum

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian tersebut adalah 3 Orang Ustaz terdiri dari Pimpinan Pondok pesantren, Ustaz Fiqih dan Ustaz/Guru Tata usaha dipondok pesantren tersebut. Adapula 3 orang santri yang terdiri dari ketua OSMU dan

³⁸ *Ibid*, h. 10

1 santri baru yang berada dipondok pesantren Manba'ul ulum, Kertak Hanyar kabupaten Banjar.

1. Pimpinan Pondok Pesantren

Pimpinan pondok pesantren menjadi subjek dalam penelitian ini guna menggali informasi dari sejarah berdirinya pondok pesantren dan sistem pendidikan dipondok pesantren Manba'ul Ulum.

2. Ustaz

Untuk menggali dan membantu dalam mencari informasi terkait sarana dan prasarana yang berada dipondok pesantren untuk menunjang pendidikan para santri belajar dan ustaz dalam mengajar dan memberikan pendidikan di pondok pesantren Manba'ul Ulum.

3. Santri

a. Ketua OSMU

Perlunya penggalian data dari ketua OSMU karena sebagai kepala organisasi yang membantu pimpinan dalam mengatur keseharian santri dalam penertiban, kedisiplinan dalam mengikuti peraturan dipondok pesantren.

b. Bidang Keamanan dan Ketertiban OSMU

Selaku bidang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pendidikan pembiasaan shalat berjama'ah santri pondok pesantren Manba'ul Ulum bagaimana bidang tersebut menjalankan tugasnya dan langkah apa saja yang diambil untuk menunjang program kerja tersebut.

Sedangkan objek dari penelitian yang akan diteliti adalah tentang pendidikan pembiasaan shalat wajib yang dipondok pesantren Manba'ul Ulum, faktor apa saja yang mendukung dan metode apa yang digunakan oleh para guru dan ustaz untuk melakukan pendidikan dalam membiaskan para santri shalat tepat waktu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun berkenaan dengan data yang akan dicari dan dijadikan sebagai referensi didalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu :

a. Data Pokok

Yang berkenaan dengan data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data-data yang berkenaan langsung dengan pembiasaan shalat wajib dipondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar yaitu :
 - a) Metode pendidikan pembiasaan shalat wajib santri Pondok Pesantren Manba'ul ulum.
- 2) Faktor yang menghambat atau mendukung jalannya pendidikan pembiasaan Shalat wajib dipondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak hanyar.
 - a) Santri
 - b) Lingkungan Pondok Pesantren
 - c) Ustaz/Pimpinan Pondok Pesantren
 - d) OSMU (Organisasi Santri Manba'ul ulum)

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum dan lokasi pondok pesantren Manba'ul ulum
- 2) Struktur dan keadaan ustaz/guru dan santri yang ada dipndok pesantren.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dengan tingkat kevalidtan yang baik, peneliti mengambil data dari :

a. Pimpinan /pengasuh Pondok Pesantren

Dari pimpinan yang sekaligus mengasuh pondok pesantren tersebut peneliti bisa memeperoleh data dengan mewawancarai langsung sejarah singkat berdirinya pondok pesantren, Visi dan misi serta bagaimana menumbuhkan pembiasaan hidup santri yang disiplin.

b. Ustaz

Ustaz adalah tenaga pengajar dan pendidik yang berkaitan langsung dengan Pimpinan pondok pesantren, peran guru dan ustaz yang berada dipondok pesantren juga sangat penting karena beliau membantu para santri untuk memahami dan mengamalkan ilmu agama dan ilmu umum.

c. Santri

Santri akan menjadi sumber data dikarenakan mereka yang menjalani pendidikan dan pembelajaran yang merasakan hasilnya dari pendidikan ustaz dan guru yang mengajari mereka tentang keagamaan dan pembiasaan-pembiasaan dalam kehidupan keseharian.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah komponen terpenting didalam penelitian karena dari data-data yang berbgaimacam sumber dan macam-macam teknik pengumpulannya akan melahirkan suatu kesimpulan yang bisa disebut sebagai hasil dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.³⁹

Teknik ini digunakan peneliti untuk langsung melihat kelapangan bagaimana keadaan alamiah yang terjadi dan fenomena-fenomena yang terjadi langsung dilingkungan pondok pesantren tentang keseharian ustaz, guru dan santri. Apa saja kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan agar peneliti memperoleh data yang kongkret.

³⁹ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Grub 2020). h. 123

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁴⁰

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh info secefra langsung dari ustaz, santri dan guru, bagaimana metode dan pendidikan yang berlangsung dipondok pesantren Man'baul Ulum untuk menumbuhkan kedisiplinan didalam diri santri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi

⁴⁰ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...* h. 137-138

dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁴¹

Dokumentasi sebagai pengumpulan data yang mana meliputi tentang sejarah, jumlah-jumlah guru dan ustaz sebagai tenaga pengajar, jumlah santri yang bersekolah dipondok pesangrentersebut juga sebagai informasi yang sangat penting bagi peneliti.

E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dalam beberapa tahapan yaitu :

a. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi pada data yang sudah diperoleh apabila ada data yang kurang lengkap dan apakah data sudah terisi dan dapat dipahami dan jelas.

b. Kalrifikasi Data

Peneliti mengklasifikasikan data-data yang diperoleh dari penelitian untuk memperoleh gambaran dan kejelasan data yang telah dikumpulkan berdasarkan sumber dan teknik yang ditentukan diatas .

c. Interpretasi Data

Data yang telah dimasukkan kedalam tabel akan diinterpretasikan untuk menemukan hasil yang valid dari simpulan penelitian yang dilakukan.

⁴¹ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...* h. 149-150

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

Pada tahap ini semua data yang telah didapat oleh peneliti akan diuraikan secara umum berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan bagaimana proses pendidikan pembiasaan santri pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.

Dan tahap selanjutnya akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel. Dan proses selanjutnya adalah menganalisis data tentang bagaimana pendidikan pembiasaan shalat wajib di pondok pesantren Manba'ul Ulum dan faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendukung ataupun faktor penghambat, dengan mengacu kepada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan proposal ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

⁴² Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...* h. 162

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
- a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.